

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kini mempunyai peran sangat penting bagi pendidikan yang dituntut untuk memberikan sumber informasi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi perkembangan yang ada dan bertujuan meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan pendidikan nasional.

Pendidikan adalah segala usaha atau upaya sadar yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku manusia kearah yang lebih baik dan sesuai yang diharapkan. Pendidikan sangat membutuhkan yang namanya sumber materi yang dari buku paket maupun dari internet sebagai sumber belajar.

Geografi merupakan ilmu yang mengkaji tentang segala fenomena fenomena geosfer yang terjadi dimuka bumi maupun di luar permukaan bumi. Geografi juga sebagai salah satu ilmu dasar mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari serta dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu geografi menjadi salah satu matapelajaran pokok di sekolah baik itu di sekolah dasar, sekolah lanjutan sampai dengan perguruan tinggi. Geografi perlu dipelajari oleh siswa karena geografi merupakan suatu pengetahuan tentang kebumihan untuk menumbuh kembangkan pemahaman siswa terhadap apa yang di pelajari sehingga hasil belajar siswa bisa lebih baik sehingga mampu mengapresiasi dalam kehidupan sehari-hari.

Namun dalam aplikasinya, pendidikan geografi sekolah masih memiliki beberapa kendala, baik dari proses pembelajaran maupun dari pendukung proses pembelajaran. Salah satu kendala dari proses pembelajaran ini diakibatkan karena selama ini sebagian besar siswa menganggap geografi adalah pelajaran yang tidak di pandang, dihiraukan dan bahkan tidak ada apa-apanya. Karena persepsi negatif ini banyak siswa yang tidak menyukai geografi. Ketika pelajaran geografi sedang berlangsung banyak siswa yang bermalasan-malasan bahkan mencari-cari alasan untuk menghindari mata pelajaran ini. Hal ini di duga penyebabnya karena guru masih menggunakan pembelajaran langsung, terkadang juga melakukan tanya

jawab dan diskusi, akan tetapi lebih dominan dilakukan penjelasan dari guru yang membuat para siswa merasa bosan. Sikap yang seperti ini tentu sangat mengganggu proses pembelajaran bahkan proses pembelajaran menjadi tidak menarik karena tidak adanya partisipasi dari siswa padahal untuk dapat berkembang geografi membutuhkan kreativitas siswa.

Sudjana (2009) Hasil belajar siswa dapat dikembangkan melalui aktivitas-aktivitas kreatif dalam pembelajaran geografi. Aktivitas-aktivitas kreatif tersebut merupakan kegiatan dalam pembelajaran yang mendorong atau memunculkan kreativitas siswa. Kreativitas dapat dipandang sebagai produk dari kreatif dan pemahaman. Hasil belajar dapat diukur dari sikap siswa dalam pembelajaran berlangsung, pemahaman siswa terhadap apa yang diajarkan, serta keterampilan siswa dalam mengolah permasalahan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Guru Geografi kelas XI di SMAN 1 Telaga, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini terlihat saat guru menjelaskan dipapan tulis dengan menggunakan media berupa gambar, siswa kurang paham dan juga ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, banyak siswa hanya diam. Hal yang sama juga terjadi ketika para siswa diminta mengerjakan soal geografi, siswa saling menunggu hasil pekerjaan temannya dan tidak ada inisiatif untuk mengerjakan soal tersebut sehingga sebagian besar hasil pekerjaan para siswa tersebut sama persis, hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dengan melihat permasalahan di atas, penulis memberikan salah satu alternatif dengan cara menerapkan salah satu model pembelajaran group investigasi. Ini dikarenakan model pembelajaran group investigasi merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat merangsang dan memotivasi siswa untuk lebih kreatif dan paham atas apa yang dipelajari sehingga kegiatannya lebih terpusat pada kegiatan belajar siswa aktif.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Grup Investigasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul yaitu:

- 1) Proses pembelajaran geografi masih terpusat pada guru.
- 2) Dalam pembelajaran geografi siswa masih pasif, kurang dalam memahami masalah dan merencanakan penyelesaian masalah.
- 3) Siswa tidak terbiasa menggunakan kecakapan berpikir.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibatasi pada Model pembelajaran group investigasi. Selain itu juga, materi dalam penelitian ini dibatasi pada materi kelas XI SMAN 1 Telaga tahun ajaran 2014/2015.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Grup Investigasi berbeda dari pada siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran langsung pada materi Kearifan Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam siswa kelas XI SMAN 1 Telaga”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran Grup Investigasi dan siswa yang diajar dengan pembelajaran langsung pada pelajaran geografi khususnya pada materi Kearifan Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam siswa kelas XI SMAN 1 Telaga.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk guru, siswa, sekolah dan peneliti.

1. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam mengajarkan pokok bahasan dengan pembelajaran langsung guna perbaikan pembelajaran.
2. Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam usaha untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

3. Bagi sekolah, dapat dipergunakan sebagai masukan dalam rangka perbaikan pembelajaran geografi.
4. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai hal yang berhubungan dengan penelitian ini.